

ABSTRAK SKRIPSI

Laporan keuangan, khususnya informasi tentang earning suatu badan usaha merupakan suatu informasi yang sangat penting, yang digunakan oleh para investor untuk menilai kinerja suatu badan usaha. Earning adalah merupakan hasil kemampuan suatu badan usaha dalam operasinya.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empirik bahwa earning badan usaha memiliki hubungan yang berarti terhadap harga pasar saham di Bursa Efek Surabaya, dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh earning badan usaha tersebut terhadap harga pasar saham.

Metode pengolahan data yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis, yang menduga bahwa terdapat hubungan antara earning suatu badan usaha terhadap perubahan harga pasar adalah regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui arah dan pengaruh perubahan dari variabel independen (earning badan usaha) terhadap variabel dependen (harga pasar saham), dan koefisien determinasi (R square), yang menyatakan proporsi dalam variabilitas variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam sebuah hubungan linear, serta koefisien korelasi (R), yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel dependen dan independen apabila bentuk hubungannya linear. Data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program for Social Science) 6.0 for Windows.

Objek dari penelitian ini adalah badan usaha-badan usaha yang tergabung dalam kelompok industri insurance dan kelompok industri plastic and glass products, yang dibatasi pada periode 1993-1996. Sedangkan variabel-variabel yang diteliti, diperoleh dari laporan keuangan badan usaha yang terangkum dalam Indonesian Capital Market Directory 1997 dan dari fasilitas MOTIONS (Market On Line Information System) di Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dari persamaan linear sederhana dapat diketahui bahwa terdapat 2 dari 5 perhitungan mengenai earning yang memiliki tingkat korelasi yang cukup berarti, karena t hitungnya melebihi t tabel, yaitu korelasi antara earning dengan harga pasar saham dan korelasi antara earning after tax dengan harga pasar saham. Dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditunjukkan, dengan tingkat keyakinan 95% dapat dinyatakan bahwa earning dan earning after tax mempunyai korelasi positif yang berarti dengan harga pasar saham. Dengan demikian berdasarkan dari hasil penelitian ini maka hipotesa awal (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara earning badan usaha

dengan harga pasar saham dan yang menyatakan independence dari kedua varian (x,y) ditolak, dan menerima hipotesa alternatif (H1), yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara earning badan usaha dengan harga pasar saham, dan yang menyatakan dependence dari kedua varian (x,y).

Dari hasil pengujian dan pengamatan, juga dapat dilihat tingkat pengaruh (koefisien determinasi) yang cukup besar antara earning badan usaha dengan harga pasar saham, yaitu berkisar antara 59.144% sampai dengan 86.256%, dan memiliki tingkat hubungan (koefisien korelasi) yang cukup besar pula, yaitu berkisar antara 76.905% sampai dengan 92.874%.

Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa earning badan usaha memiliki hubungan yang positif terhadap harga pasar saham.

